



TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL

NASKAH REKOMENDASI PENETAPAN

SITUS PAYAK

SEBAGAI

SITUS CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN

REKOMENDASI

Situs Payak

- Menimbang : a. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya ,Situs Payak belum ditetapkan sebagai Situs Caga Budaya dan peringkatnya;
- b. Bahwa Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten telah melakukan kajian terhadap lokasiSitus Payak.
- Mengingat : a. Pasal 5, Pasal 9, dan Pasal 42 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130;
- b. Keputusan Bupati Bantul Nomor 127 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Tenaga Ahli Cagar Budaya Tahun 2016 Tanggal 26 April 2016.
- Merekomendasikan : Situs Payak sebagai Situs Cagar Budaya dan berperingkat Kabupaten



Situs Payak dari sisi depan,tahun 2015 (Foto:Willy Oktavian)

HASIL KAJIAN

Situs Payak

	IDENTITAS		
	Lokasi	:	Payak
	Alamat	:	Dusun Bintaran Wetan
	Kelurahan	:	Srimulyo
	Kecamatan	:	Piyungan
	Kabupaten	:	Bantul
	Propinsi	:	Daerah Istimewa Yogyakarta
	Koordinat	:	Zona 49 UTM X 440227, Y 9134075
	Batas-batas	:	Utara : Persawahan dan Jalan Yogya-Wonosari
			Selatan : Ledoksari
			Barat : Persawahan
			Timur : Sungai Gawe
II	DESKRIPSI		
	Uraian	:	<p>Bangunan Petirtaan Payak berbentuk huruf U (berukuran 624 x 324 cm), ukuran 624 cm membujur dari Barat Daya-Timur Laut, sedangkan ukuran 324 cm membujur dari Barat Laut-Tenggara. Bangunan terbagi menjadi 2 bagian :</p> <ul style="list-style-type: none">- Sebelah Barat Laut pada bangunan berbentuk huruf U merupakan kolam atau tempat air (ukuran : 312 x 124 cm). Terbukti pada dinding kolam sebelah Barat Daya terdapat saluran air (ukuran 25 x 25 cm), dasar kolam sebelah Barat Laut di temukan lubang pembuangan air (ukuran 31 21 cm) dan pada dasar kolam sebelah Timur Laut terdapat lubang pembuangan air (ukuran 25 x 16 cm). Bukti lain pada dasar kolam terdapat pada batu batu kali terdapat tanda-tanda bekas terendam air serta lapisan di bawah batu kali merupakan lapisan pasir.- Pada bagian bangunan sebelah Tenggara (ukuran : 312 x 186 cm) merupakan halaman kolam dan masih terdapat batu-batu putih diduga bekas lantai. Bangunan Petirtaan Payak yang merupakan tempat air ini memiliki tinggi bangunan 270 cm (dari dasar sampai atap dinding bangunan). Pertirtaan tersebut mungkin ada hubungannya dengan keagamaan (religius), dipergunakan sebagai tempat untuk melakukan upacara yang bersifat keagamaan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya arca dewa pada relung dinding bangunan huruf U bagian dalam. Ciri-ciri arca

			<p>tersebut : duduk bersila, bertangan empat, tangan kanan belakang membawa penghalau lalat, tangan kiri belakang membawa tasbih, kedua tangan depan dalam sikap wara-mudra (memberi), pada telapak tangan kiri depan terdapat bunga, memakai tali kasta, belakang kepala (pada sandaran) terdapat prabha yang berbentuk bulan sabit, memakai mahkota dan terdapat ardha candra kepala (tengkorak dan bulan sabit). Berdasarkan ciri-ciri serta atribut arca tersebut merupakan penggambaran/perwujudan dewa tertinggi, sebagai pusat pemujaan.</p> <p>Ukuran relung : 53 x 30 cm dan ukuran arca : tinggi seluruh 53 cm, tinggi arca 43 cm, lebar 27 cm, tebal 26 cm.</p> <p>Bangunan Pertirtaan Payak diduga belum selesai seluruhnya. Hal ini dapat diketahui berdasarkan pengamatan dari beberapa bagian bangunan yang belum selesai dikerjakan, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada saluran air belum selesai dikerjakan (masih ada sambungan lagi) - Dinding kolam dibawah relung terdapat bekas-bekas pahatan/belum rata dan ada garis lurus sebagai tanda harus dipahat. - Dinding bangunan sebelah barat bagian dalam juga terdapat bekas-bekas pahatan/belum rata. - Susunan batu putih penyekat antara kolam dengan halaman kolam ada tanda-tanda bahwa bagian atas penyekat seharusnya masih ada susunan batu putih lagi dan pada penggalian tidak ditemukan reruntuhannya. - Susunan batu putih merupakan dinding halaman kolam juga belum selesai dikerjakan/belum sempurna. - Sebelah Tenggara dan Timur dinding kolam serta sebagian halaman kolam di temukan tatal batu putih, kemungkinan sisa-sisa pahatan yang belum disingkirkan/dibersihkan karena bangunan belum selesai.
	Kondisi Saat Ini	:	Terawat
	Sejarah	:	Situs ini ditemukan tahun 1970-an oleh para pembuat batu bata, karena lokasi ini sejak dahulu merupakan lahan pembuatan batu bata. Baru pada tahun 1981 situs ini ditangani oleh SPSP(sekarang BPCB). Situs Payak merupakan petirtaan kuna yang mempunyai ketinggian 72,18 m diatas permukaan air laut sedangkan bangunannya sendiri terletak 6 m dibawah tanah. Bangunan di Situs Payak ini berupa bekas tempat pemandian. Diperkirakan situs pertirtaan ini merupakan

			tempat pengambilan air suci pada upacara keagamaan Hindhu. Situs ini diperkirakan dibangun pada abad ke 9 M.
	Status Kepemilikan dan/atau Pengelolaan	:	Pemerintah RI (BPCB DIY)
II	KRITERIA SEBAGAI SITUS CAGAR BUDAYA		
I			
	Dasar Hukum	:	<p>Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya:</p> <p>Pasal 5</p> <ol style="list-style-type: none"> a. berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih; b. mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun; c. memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan, dan d. memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa. <p>Pasal 9</p> <ol style="list-style-type: none"> a. mengandung Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, dan/atau Struktur Cagar Budaya; dan b. menyimpan informasi kegiatan manusia pada masa lalu. <p>Pasal 42</p> <ol style="list-style-type: none"> a. wujud kesatuan dan persatuan bangsa; b. karya adiluhung yang mencerminkan kekhasan kebudayaan bangsa Indonesia; c. Cagar Budaya yang sangat langka jenisnya, unik rancangannya, dan sedikit jumlahnya di Indonesia; d. bukti evolusi peradaban bangsa serta pertukaran budaya lintas Negara dan lintas daerah, baik yang telah punah maupun yang masih hidup di masyarakat; dan/atau e. contoh penting kawasan permukiman tradisional, lanskap budaya, dan/atau pemanfaatan ruang bersifatkhas yang terancam punah.
	Alasan	:	<p>Situs Payak memiliki arti khusus bagi bangsa Indonesia:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah <ul style="list-style-type: none"> ▪ Merupakan bukti sejarah adanya aktivitas upacara ritual atau adanya kegiatan di lokasi petirtaan ini. c. Ilmu Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Merupakan bukti arkeologis bagi arsitektur bangunan cukup unik yaitu petirtaan berbentuk huruf U. d. Kebudayaan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bukti arkeologis hasil karya nenek moyang

			berwujud arsitektur bangunan yang berhubungan dengan air dan pemanfaatan air untuk upacara keagamaan.
	Nilai Penting	:	Petirtaan Payak merupakan bukti masyarakat masa lampau tentang cara pembangunan petirtaan yang digunakan sebagai tempat upacara yang bertujuan untuk mencapai harmonisasi kehidupan.
I V	KESIMPULAN		Berdasarkan kajian terhadap data-data yang tersedia, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten merekomendasikan kepada Bupati Bantul bahwa Petirtaan Payak untuk ditetapkan sebagai Struktur Cagar Budaya Peringkat Kabupaten dan Situs Cagar Budaya Peringkat Kabupaten

REKOMENDASI PENETAPAN
SITUS PAYAK
SEBAGAI
SITUS CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN
DISETUJUI OLEH

Dr. Mimi Savitri, M.A.

Dra. Andi Riana

Drs. Tugas Tri Wahyono

Drs. Albertus Sartono

.....

.....

.....

.....

Tempat : Bantul
Hari, tanggal: Senin, 28 November 2016

LAMPIRAN



Situs Payak dilihat dari atas,tahun 2015 (Foto;Willy Oktavian)



Bagian Belakang Situs Payak dilihat dari atas,tahun 2015(Foto;Willy Oktavian)